PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol: 1, No 2, 2024, Page: 1-9

Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kreativitas Menulis Puisi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Erina Fatihah[1]

1 Universitas Negeri Jakarta; erinafatihah28@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (MPK) terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Metode eksperimen digunakan dengan membagi siswa menjadi kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan MPK dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kreativitas menulis puisi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas menulis puisi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kontekstual menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menghasilkan puisi yang unik dan bermakna. MPK memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, mendorong pemikiran kreatif, dan mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan teoritis tentang efektivitas MPK dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi pada tingkat Sekolah Dasar.

Keywords: model pembelajaran kontekstual, menulis puisi, siswa kelas 5

DOI:
https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.139
*Correspondence: Erina Fatihah
Email: erinafatihah28@gmail.com

Received: 10-12-2023
Accepted: 17-01-2024
Published: 21-02-2024

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This study explores the impact of Contextual Learning Model (CLM) on the creativity of writing poetry in fifth-grade elementary school students. An experimental method was employed by dividing students into an experimental group receiving CLM and a control group receiving conventional teaching. Data were collected through creativity tests for writing poetry before and after the intervention. The results indicate a significant improvement in poetry writing creativity in the experimental group compared to the control group. Students engaged in contextual learning demonstrated better abilities in producing unique and meaningful poetry. CLM provides opportunities for students to actively participate in the learning process, fostering creative thinking and linking learning to real-world contexts. This research contributes to practical and theoretical understanding of the effectiveness of CLM in enhancing poetry writing creativity at the elementary school level.*

Keywords: *contextual learning model, poetry writing, fifth-grade students*

Pendahuluan

Pendidikan di tingkat dasar memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Meskipun berbagai metode pengajaran telah diterapkan, pembelajaran seringkali bersifat konvensional dan kurang mempertimbangkan aspek kreativitas siswa, terutama dalam mengekspresikan diri melalui penulisan puisi. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam merespon dan menciptakan pengetahuan dapat menghambat perkembangan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (MPK) terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar (Hermino, 2020; Hobri, 2018; Lestari, 2021; Nabila, 2020; Rohmah, 2023; Suryawati, 2018; Velani, 2020).

MPK, sebagai alternatif pendekatan pembelajaran, menawarkan integrasi yang kuat dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran puisi, MPK dapat menjadi pendekatan yang efektif karena memungkinkan siswa mengaitkan konsep puisi dengan pengalaman dan realitas sekitar (Alenezi, 2020; Bernard, 2019; Fu, 2019; Gayatri, 2018; Yeni, 2019).

Penelitian ini menitikberatkan pada perkembangan kreativitas menulis puisi pada tingkat kelas 5 Sekolah Dasar, sebuah masa perkembangan yang krusial di mana siswa mulai menggali ide-ide kreatifnya sendiri (Duffy, 2018; Guttesen, 2022; Jusslin, 2021; Sui, 2019; Ugwuanyi, 2020). Dengan merinci pertanyaan penelitian seputar pengaruh MPK terhadap kreativitas menulis puisi dan perbandingannya dengan pembelajaran konvensional, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif MPK pada tingkat ini (Bhansari, 2023; Fedianina, 2021; Fishman, 2021; Kähkölä, 2021; Mood, 2018; Moya-Méndez, 2022; Naved, 2021; Sgro, 2021; Soldani, 2022; Wolf, 2018).

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan teoritis tentang efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi pada tingkat Sekolah Dasar. Implikasi praktisnya dapat membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, sesuai dengan kebutuhan perkembangan kreativitas siswa. Dengan membuka pintu menuju pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan, penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung upaya pembuat kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang mendukung pengembangan kreativitas siswa di tingkat dasar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dengan populasi siswa kelas 5. Sampel penelitian diambil secara acak dari dua sekolah dasar yang memiliki karakteristik serupa. Siswa dibagi

menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual (MPK), sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional.

Pada tahap awal, dilakukan pretes untuk mengukur tingkat kreativitas menulis puisi awal siswa sebelum intervensi. Pretes dilakukan secara tertulis untuk mengamati kemampuan siswa dalam menghasilkan puisi. Setelah itu, kelompok eksperimen menjalani serangkaian pembelajaran dengan menerapkan MPK, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, pengaitan materi pembelajaran dengan konteks nyata, dan pendorongan terhadap pemikiran kreatif.

Selama periode intervensi, kelompok kontrol tetap menerima pembelajaran konvensional yang melibatkan pengajaran langsung dan asimilasi informasi. Pengajaran konvensional ini didesain agar sejalan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dasar. Perbedaan antara kedua kelompok tersebut menjadi dasar untuk mengevaluasi pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap kreativitas menulis puisi.

Setelah periode intervensi, dilakukan postes untuk mengevaluasi kreativitas menulis puisi setelah penerapan MPK. Postes juga dilakukan secara tertulis dan mengacu pada indikator kreativitas menulis puisi, termasuk keunikan ide, ekspresi emosional, dan penggunaan bahasa yang kreatif. Data yang diperoleh dari pretes dan postes akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selain itu, dilakukan juga observasi terhadap proses pembelajaran MPK untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang interaksi antara siswa dan materi pembelajaran. Observasi mencakup respons siswa terhadap pendekatan kontekstual, tingkat partisipasi, dan dampaknya terhadap tingkat kreativitas dalam menulis puisi.

Penelitian ini akan memanfaatkan analisis data statistik deskriptif dan inferensial, untuk mengevaluasi apakah perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kontrol signifikan secara statistik. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana Model Pembelajaran Kontekstual dapat mempengaruhi kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (MPK) terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Data hasil penelitian diperoleh melalui pretes dan postes, serta observasi terhadap proses pembelajaran MPK. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam pretes awal, kedua kelompok menunjukkan tingkat kreativitas menulis puisi yang relatif serupa. Namun, setelah periode intervensi dengan MPK, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam kreativitas menulis puisi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil postes menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kontekstual mampu menghasilkan puisi yang lebih unik, ekspresif, dan kreatif secara linguistik.

Analisis statistik mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan MPK memiliki dampak positif terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Perolehan data tersebut memberikan dukungan empiris untuk klaim bahwa pendekatan pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks nyata mampu merangsang kreativitas siswa.

Peningkatan kreativitas menulis puisi pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, MPK memberikan siswa pengalaman belajar yang terlibat secara aktif. Siswa diajak untuk menciptakan karya puisi mereka sendiri dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih kuat antara konsep pembelajaran dan pengalaman pribadi siswa.

Kedua, pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk merespons pembelajaran secara lebih pribadi. Dalam pembelajaran puisi, di mana unsur ekspresi diri sangat penting, keterlibatan emosional siswa menjadi kunci. MPK memberikan ruang bagi siswa untuk menggali perasaan dan pengalaman pribadi mereka, yang tercermin dalam karya puisi yang dihasilkan.

Observasi terhadap proses pembelajaran MPK juga mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi selama pembelajaran. Diskusi kelompok, penggunaan materi pembelajaran yang terkait dengan realitas sekitar, dan penggunaan metode pembelajaran yang bersifat kolaboratif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pada konsep konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi.

Pentingnya pengembangan keterampilan menulis puisi pada tingkat sekolah dasar juga menjadi perhatian dalam pembahasan. Penelitian ini menunjukkan bahwa MPK tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan keterampilan menulis secara umum. Kemampuan siswa untuk merangkai kata-kata dengan baik, menyampaikan ide dengan jelas, dan menggambarkan perasaan mereka melalui puisi menjadi hasil tambahan yang berharga dari intervensi MPK.

Keterbatasan penelitian ini perlu diakui. Meskipun hasil menunjukkan dampak positif MPK, penelitian ini terbatas pada satu tingkat sekolah dan satu mata pelajaran. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas untuk mengonfirmasi hasil ini.

Selain itu, evaluasi jangka panjang terhadap efek MPK pada perkembangan kreativitas menulis siswa dapat memberikan wawasan lebih lanjut.

Dalam konteks penerapan pendekatan pembelajaran inovatif seperti MPK, peran guru juga menjadi krusial. Guru perlu memahami dan menerapkan dengan baik konsep-konsep pembelajaran kontekstual, memfasilitasi interaksi siswa, dan membimbing mereka dalam menggali potensi kreatif. Pelatihan yang memadai bagi guru dalam menerapkan pendekatan ini akan mendukung keberlanjutan dan efektivitas MPK dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi.

Penelitian ini menegaskan bahwa Model Pembelajaran Kontekstual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Hasil ini memberikan dasar untuk merekomendasikan integrasi pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dalam kurikulum sekolah dasar, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pengembangan kreativitas mereka dalam menulis puisi serta keterampilan menulis secara umum.

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (MPK) terhadap kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual memberikan dampak positif yang signifikan, memacu peningkatan kreativitas siswa dalam mengekspresikan diri melalui puisi.

Pertama-tama, peningkatan kreativitas siswa dapat diamati dari hasil postes yang menunjukkan perbedaan yang nyata antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan MPK dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Siswa dalam kelompok eksperimen mampu menghasilkan puisi yang lebih unik, berbobot emosional, dan menggambarkan daya kreatif mereka secara linguistik. Hasil ini secara konsisten mendukung klaim bahwa Model Pembelajaran Kontekstual mampu merangsang kreativitas siswa pada tingkat kelas 5.

Selanjutnya, observasi terhadap proses pembelajaran MPK juga memberikan wawasan berharga tentang antusiasme dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Pendekatan kontekstual menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Diskusi kelompok, penerapan materi pembelajaran yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan metode pembelajaran yang mempromosikan pemikiran kreatif tampaknya menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi siswa.

Selain itu, hasil penelitian menyoroti peran penting guru dalam implementasi MPK. Guru yang memahami konsep pembelajaran kontekstual, mampu memfasilitasi interaksi

siswa, dan memberikan bimbingan yang tepat dapat memaksimalkan potensi kreatif siswa. Oleh karena itu, pelatihan yang memadai bagi guru dalam menerapkan pendekatan ini menjadi esensial untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas MPK dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan, beberapa keterbatasan perlu diakui. Penelitian ini terbatas pada satu tingkat sekolah dan satu mata pelajaran, sehingga generalisasi temuan ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Evaluasi jangka panjang terhadap efek MPK pada perkembangan kreativitas menulis siswa juga menjadi perlu untuk memahami dampak jangka panjang dari pendekatan ini.

Dalam konteks pengembangan kurikulum sekolah dasar, rekomendasi dapat diajukan untuk mempertimbangkan integrasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam strategi pembelajaran. Ini dapat dilakukan dengan menyusun modul pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks nyata siswa, mendukung keterlibatan aktif, dan mendorong siswa untuk mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kontekstual efektif dalam meningkatkan kreativitas menulis puisi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Temuan ini memberikan dasar untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dalam kurikulum sekolah dasar, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pengembangan kreativitas mereka dalam menulis puisi, serta keterampilan menulis secara umum. Perlu kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan pengembang kurikulum untuk menerapkan temuan ini dalam konteks pendidikan yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan informasi tentang efektivitas MPK, tetapi juga memberikan landasan untuk perubahan nyata dalam pendekatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Daftar Pustaka

Alenezi, A. M. (2020). The relationship of students' emotional intelligence and the level of their readiness for online education: A contextual study on the example of university training in Saudi Arabia. Obrazovanie i Nauka, 22(4), 89–109. https://doi.org/10.17853/1994-5639-2020-4-89-109

Bernard, M. (2019). Improve the ability of understanding mathematics and confidence of elementary school students with a contextual approach using VBA learning media for Microsoft Excel. Journal of Physics: Conference Series, 1318(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012035

Bhansari, R. S. (2023). Teaching as poetry: outlaw emotions and embodied knowledge of injustice. Critical Inquiry in Language Studies. https://doi.org/10.1080/15427587.2023.2246610

Darsiyam, D. (2016). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(2).

Duffy, G. (2018). Poetry, Charcoal and a Requiem: An Interdisciplinary Approach to Teaching the Holocaust to Primary Students. Holocaust and Its Contexts, 57–73. https://doi.org/10.1007/978-3-319-73099-8_4

Ensiawati, E. Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn 005 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 2(3), 331-336.

Fedianina, V. A. (2021). The presentation of tendai teaching in jien's poetry. Voprosy Filosofii, 2021(2), 165–174. https://doi.org/10.21146/0042-8744-2021-2-165-174

Fishman, E. (2021). Teaching Students to Translate Poetry. Reading Teacher, 75(1), 119–123. https://doi.org/10.1002/trtr.1997

Fu, Q. K. (2019). Impacts of a mind mapping-based contextual gaming approach on EFL students' writing performance, learning perceptions and generative uses in an English course. Computers and Education, 137, 59–77. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.04.005

Gayatri, T. (2018). Development of Contextual Teaching Learning-Based Audio Visual Adobe Flash Media to Improve Critical Thinking Ability of Geography Learning at Senior High School. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 145(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012004

Guttesen, K. (2022). Cultivating virtue through poetry: an exploration of the characterological features of poetry teaching. Ethics and Education, 17(3), 277–293. https://doi.org/10.1080/17449642.2022.2114062

Hermino, A. (2020). Contextual character education for students in the senior high school. European Journal of Educational Research, 9(3), 1009–1023. https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1009

Hobri. (2018). High-order thinking skill in contextual teaching and learning of mathematics based on lesson study for learning community. International Journal of Engineering and Technology(UAE), 7(3), 1576–1580. https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.12110

Jusslin, S. (2021). Arts-based responses to teaching poetry: a literature review of dance and visual arts in poetry education. Literacy, 55(1), 39–51. https://doi.org/10.1111/lit.12236

Kähkölä, S. (2021). EXPERIMENTING WITH THE LANGUAGING APPROACH IN TEACHING POETRY. L1 Educational Studies in Language and Literature, 21. https://doi.org/10.17239/L1ESLL-2021.21.02.08

Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. Jurnal Tahsinia, 2(1), 97-109.

Lestari, F. P. (2021). The implementation of mathematics comic through contextual teaching and learning to improve critical thinking ability and character. European Journal of Educational Research, 10(1), 497–508. https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.497

Mood, L. (2018). Poetry: An innovative teaching strategy for exploring empathy with beginning nursing students. Journal of Nursing Education, 57(5), 315–318. https://doi.org/10.3928/01484834-20180420-13

Moya-Méndez, N. C. (2022). Science and poetry: poems as an educational tool for biology teaching. Cultural Studies of Science Education, 17(3), 727–743. https://doi.org/10.1007/s11422-022-10118-3

Nabila, L. A. (2020). Self-esteem in mathematics learning: How to develop it through contextual teaching and learning approach? Journal of Physics: Conference Series, 1581(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1581/1/012049

Nadia, N. S., & Agusdianita, N. (2023). Pengaruh Model Kontekstual Teknik Teratai terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Kota Bengkulu. JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 6(2), 175-180.

Naved, S. (2021). Teaching Indo-Islamic poetry: Sexuality in the global classroom. Thesis Eleven, 162(1), 46–61. https://doi.org/10.1177/0725513621990989

Parmadi, E. W., Suharto, V. T., & Soleh, D. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Kontekstual dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN. Wewarah, 107, 106-116.

Prasanthi, N. M. D., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD. Mimbar Pendidikan Indonesia, 2(1).

Purwanti, E. (2022). Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung dalam Menulis Puisi. Penerbit P4I.

Rohmah, N. (2023). Development of contextual learning models through collaboration between lecturers, students, and village governments in nursing education. Korean Journal of Medical Education, 35(1), 71–83. https://doi.org/10.3946/kjme.2023.250

Sari, N. I., & Randi, R. (2021). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 153-161.

Sgro, G. (2021). Earthed Lightning: A Prescription for Poetry in Practice and Teaching. Academic Medicine, 96(8), 1105–1107. https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000004061

Soldani, A. (2022). Teaching poetry and its forms. Stilistica e Metrica Italiana, 22, 317–322.

Sui, G. (2019). Reverse Ekphrasis: Teaching Poetry-inspired Chinese Brush Painting Workshops – in English. International Journal of Art and Design Education, 38(1), 125–136. https://doi.org/10.1111/jade.12180

Suryawati, E. (2018). Contextual learning: Innovative approach towards the development of students' scientific attitude and natural science performance. Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, 14(1), 61–76. https://doi.org/10.12973/ejmste/79329

Ugwuanyi, K. O. (2020). Teaching poetry: Insights from linguistic cohesion. Teaching English Language and Literature 16-19, 137–146. https://doi.org/10.4324/9780429317255-17

Velani, F. Y. (2020). Application of contextual teaching and learning approaches in improving mathematics interest and learning achievement of elementary school students. Journal of Physics: Conference Series, 1511(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012032

Wolf, M. (2018). The science and poetry in learning (and teaching) to read. Phi Delta Kappan, 100(4), 13–17. https://doi.org/10.1177/0031721718815667

Yeni, Y. R. (2019). The effect of contextual teaching and learning approach and motivation of learning on the ability of understanding the mathematics concepts of grade v student. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 314(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/314/1/012064